

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan didalam bab IV penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di industry high profile. Hal ini juga menunjukkan, bahwa apabila perusahaan mengungkapkan item CSR pada laporan tahunannya, maka nilai perusahaan tersebut belum tentu mengalami kenaikan ataupun penurunan. Hal ini dapat terjadi mungkin karena perusahaan high profile yang menjadi sampel penelitian ini masih belum mengungkapkan laporan CSR nya dengan optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistic deskriptif dimana dalam 91 indikator yang dinilai, belum terdapat perusahaan yang mendapatkan total skor 1 atau dapat dikatakan seluruhnya belum mengungkapkan 91 item.
2. Corporate Image tidak dapat memediasi pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan sebagaimana hipotesis pada penelitian ini apabila nilai corporate image yang baik diakibatkan oleh hasil pengungkapan CSR maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan, maka hipotesis tersebut tidak terbukti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Image sebagai Variabel Intervening, terdapat beberapa implikasi penting, yakni:

1. Bagi Regulator
Bagi regulator dalam hal ini Pemerintah diharapkan dapat memberikan standar yang baku tentang pengungkapan sustainability report di Indonesia agar pelaksanaan pengungkapan dapat lebih terstruktur dan mudah untuk mengevaluasi serta melihat dampaknya salah satunya

terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pihak regulator juga diharapkan dapat menentukan pihak yang dapat berperan sebagai external assurance terkait dengan pelaporan ini, untuk meningkatkan akurasi dan kredibilitas dari sustainability report.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pelaksanaan pengungkapan CSR dalam bentuk sustainability report.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan lebih mempertimbangkan tentang pentingnya pengungkapan CSR dalam sustainability report sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, serta sebagai wujud nyata investor dalam menjaga keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan social pada tingkat local, nasional, maupun global.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

1. Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dalam 5 tahun yaitu 2017-2021. Anomali yang terjadi pada hasil hipotesis 1 mungkin disebabkan masih belum adanya konsistensi pada perusahaan dalam mengungkapkan CSR yang diteliti pada rentang waktu penelitian, sehingga pengaruh variable independen terhadap variable dependen dapat terganggu baik konsistensi arah maupun signifikansinya.
2. Penelitian ini hanya menganalisis pengungkapan CSR melalui sustainability report yang menggunakan standar GRI-G4, sehingga pengungkapan dengan standar lain tidak masuk di dalam penelitian.
3. Penelitian ini hanya menganalisis pengungkapan CSR melalui sustainability report oleh perusahaan-perusahaan high profile, sehingga perusahaan-perusahaan yang terdapat pada sector industry lain tidak masuk di dalam penelitian.
4. Penelitian ini hanya meneliti dari data sekunder yang telah tercatat atau terpublikasi dalam Bursa Efek Indonesia, website Corporate Image Index maupun website perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperbarui penelitian dengan meneliti dengan periode waktu pada tahun di atas 2017-2021 yang mana adalah rentang waktu penelitian ini. Diharapkan pada tahun-tahun diatas rentang waktu tersebut pengungkapan CSR dalam bentuk sustainability report oleh perusahaan dapat lebih optimal karena pengungkapan sustainability report merupakan pengungkapan untuk keberlanjutan dalam jangka panjang.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memilih dan menganalisis Sustainability Reporting Disclosure Index (SRDI) berdasarkan standar selain GRI-G4 misalnya The Global Compact Network Singapore (GCNS), atau bahkan membandingkan standar mana yang terbaik. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan item GRI sesuai dengan spesifikasi perusahaan yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variable-variabel lain seperti ukuran perusahaan, *Environmental Social and Governance* (ESG) dan berbagai variable penelitian yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk merubah corporate image menjadi variable moderasi agar terjadi perbandingan dengan penelitian ini yang mana corporate image dijadikan variable mediasi.
4. Penelitian selanjutnya mungkin dapat meneliti di sector industry lain seperti industri low profile atau bahkan membandingkan antara industry low profile dan industry high profile.
5. Penelitian selanjutnya mungkin dapat meneliti dengan menambahkan data primer, misalnya dalam variable corporate image dapat menambahkan data kuisioner.